

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar adalah proses kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga diperoleh ilmu-ilmu yang baru yang mengakibatkan perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini diperkuat Thorndike dan Watson (Wahab, 2013:09) merupakan seseorang dikatakan sudah mengalami proses belajar jika telah mampu bertingkah laku dengan cara baru sebagai interaksi antara stimulus yang berupa proses dan materi pembelajaran dengan respon atau tanggapan yang diberikan oleh pembelajar

Hasil belajar yaitu puncak dari suatu proses belajar yang diikuti dengan perubahan hasil belajar yang lebih baik hal tersebut . Hasil belajar adalah kemampuan (performace) yang dapat diamati dalam diri seseorang dan disebut kapabilitas(Gagne dan Briggs:1992:58).

Belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya biologi merupakan proses yang berlangsung terus menerus dan tidak dibatasi ruang dan waktu. Hal ini berdasarkan asumsi bahwa sepanjang kehidupan manusia akan selalu dihadapkan pada masalah atau tujuan yang ingin dicapainya.

Di rumuskan oleh Unesco (Geremeck 1998 : 50) prinsip belajar sepanjang hayat yang di kemukakan di atas juga sejalan dengan empat pilar yaitu belajar dan melakukan, belajar dan menjadi dan belajar dan berkerjasama.

Melalui belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya biologi siswa dapat mengerti bagaimana bersikap dengan alam agar tidak merusak lingkungan. Biologi adalah ilmu yang mempelajari kehidupan dan objek kajian yang cukup luas yaitu makhluk hidup. Pendidikan Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Dengan belajar Biologi diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep saja tetapi dapat menerapkan langsung biologi di dalam kehidupan mereka sehari-hari (Depdiknas, 2003 : 6 b).

Masalah utama dalam belajar pada pendidikan formal dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik dan kemauan untuk membaca buku dan cara menyikapi pembelajaran yang rendah, merasa harus di tuntut serius dalam belajar. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang sedikitnya mencapai nilai KKM.

Rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional yang dikembangkan guru dewasa ini merupakan salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan (Trianto, 2009:5-6).

Hasil wawancara 25 November 2013 dengan guru IPA di SMA Negeri 1 Talang Padang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X materi ekosistem belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 7,50 yang di dalam proses pembelajaran di kelas guru masih menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran sehingga interaksi yang terjadi hanya satu arah, siswa menjadi pasif dan hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari guru. Pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dalam belajar. Siswa yang minat belajar dan baca buku sangat kurang cenderung mengganggu teman yang lain. Oleh karena itu upaya agar siswa menjadi lebih teliti namun tidak merasa dibebani, LKS berbentuk *word square* melalui video dapat membantu dalam proses mengajar agar hasil belajar siswa meningkat.

*LKS Word square* adalah salah satu alat bantu berupa lembaran kata yang berisi kumpulan huruf. Pada kumpulan huruf tersebut terkandung materi-materi yang harus ditemukan oleh siswa sesuai dengan pertanyaan yang berorientasi pada tujuan pembelajaran (Aqib, 2013:31).

Berdasarkan hasil penelitian Widiyaswara (2013:43) penggunaan LKS *word square* pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar siswa pun ikut meningkat. Penelitian tentang penggunaan LKS *word square* juga dilakukan oleh Rohana (2012:1), hasil penelitian yang diperoleh yaitu *word square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan LKS *word square* yang dalamnya terdapat kotak-kotak kumpulan huruf berisi jawaban dan huruf pengecoh dikerjakan secara berkelompok dengan materi ekosistem yang terdapat pada buku kelas X biologi dan disertakan dengan video berisi materi ekosistem, pembelajaran seperti ini belum digunakan oleh guru SMAN 1 Talangpadang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut karena dengan judul “Pengaruh Penggunaan LKS berbentuk *Word Square* Melalui Video Terhadap Hasil Belajar dan aktivitas Siswa pada Materi Pokok Ekosistem”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem?
2. Apakah penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video berpengaruh terhadap aktivitas siswa pada materi pokok ekosistem?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui video terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok ekosistem.
2. Pengaruh penggunaan penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui video terhadap aktivitas siswa pada materi pokok ekosistem.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti yaitu memberikan wawasan, pengalaman, bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru untuk memilih media dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada materi ekosistem.
2. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang berbeda serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar biologi.
3. Bagi guru/calon guru dapat memberikan pengetahuan baru dan alternatif media pembelajaran biologi yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan mutu dan perbaikan proses pembelajaran biologi

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X IPA<sub>1</sub> dan XI IPA<sub>2</sub> semester genap SMA Negeri 1 Talang Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. LKS berbentuk *word square* yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja yang berisi kotak *word square* yang disertai dengan materi pembelajaran dan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi ekosistem
3. Video yang diproyeksikan ke layar dengan bantuan komputer atau laptop dan LCD.
4. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif. Ranah kognitif, diperoleh dari hasil pretest dan postes.
5. Aktivitas siswa dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran yang meliputi siswa melihat dan memperhatikan video, mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dengan teman, mempersentasikan kegiatan.
6. Ranah Kognitif diukur berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil pretes, postes, dan *N-Gain* pada materi Ekosistem.
7. Materi pembelajaran dalam penelitian ini adalah Ekosistem dengan kompetensi dasar 4.1 “Mendeskrripsikan peran komponen ekosistem dalam aliran energi dan daur biogeo-kimia serta pemanfaatan komponen ekosistem bagi kehidupan”

## F. Kerangka Pikir

Belajar merupakan salah proses kegiatan interaksi atau usaha yang dilakukan peserta didik secara sadar untuk berinteraksi dengan lingkungan hal tersebut dapat merubah pola tingkah laku berupa pengalaman, pengetahuan, dan sikap.

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) atau yang lebih spesifiknya Biologi ilmu yang mempelajari kehidupan dan objek kajian yang cukup luas yaitu makhluk hidup dan lingkungan di bumi harus dipelajari secara jelas dan dimengerti oleh siswa atau peserta didik. LKS berbentuk *word square* melalui video merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan. Proses belajar dengan menggunakan LKS *word square* melalui video akan lebih efektif apabila siswa memahami dengan melihat gambar dan suara yang jelas melalui LCD.

Pengunaan media video akan lebih baik apabila disampaikan dengan LKS *word square*. LKS *word square* memacu siswa agar lebih teliti Sedangkan video dapat mempengaruhi cara berpikir siswa dengan demikian diharapkan akan memberikan hasil belajar yang lebih maksimal

jika dibandingkan dengan pembelajaran hanya dengan LKS *word square* saja.

LKS berbentuk *word square* merupakan LKS yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angka penyamar atau pengecoh. LKS berbentuk *word square* dapat digunakan untuk mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dapat melatih kedisiplinan siswa, dapat melatih sikap teliti dan kritis, dan merangsang siswa untuk berpikir efektif. LKS seperti ini mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja.

Media video dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik dan memberikan rangsangan untuk siswa menjadi lebih aktif karena dalam proses pembelajarannya melibatkan lebih dari satu indra. Hal ini sesuai dengan pendapat Dale (Latuheru, 1988:16) yang menyatakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indra pandang berkisar 75%, melalui indra dengar kitar 13%, dan melalui indra lainnya sekitar 12%.

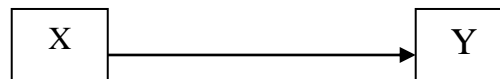
Guru merupakan fasilitator sebaiknya kreatif dalam pemilihan media dan model pembelajaran karena media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi memudahkan siswa dalam memahami pelajaran khususnya biologi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan hasil yang



maksimal. Salah satu alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut yaitu dengan menggunakan LKS berbentuk *word square* melalui media video

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah LKS berbentuk *word square* melalui media video serta variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada materi pokok Ekosistem.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.  
(Keterangan: X = penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video, Y= hasil belajar siswa)

## G. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  = Penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video tidak berpengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa

$H_1$  = Penggunaan LKS berbentuk *word square* melalui media video berpengaruh signifikan dalam hasil belajar siswa

2. Penggunaan media video meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi ekosistem